



JURNAL SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI (S I N T E K)

Situs Jurnal
<https://sintek.stmikku.ac.id/index.php/home>



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ABSENSI KARYAWAN BERBASIS WEBSITE PADA CAFÉ PLATO

¹ Rafael Edy Simarmata, ²Dedy Prasetya Kristiadi, ³Andri Irawan, ⁴Sutrisno

^{1,2,3}School of Technopreneur Nusantara

^{1,2,3} Jl. Kalideres Permai No.3C, RT.1/RW.14, Kalideres, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Telepon: 081296334496

⁴Universitas Raharja,

Jl. Jenderal Sudirman No.40, RT.002/RW.006, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15117

Email: serafael1506@gmail.com, dedyprasetya.kuwera@gmail.com, andri.irawan34@gmail.com, sutrisno@raharja.info

ABSTRAK

Absensi karyawan merupakan bagian penting dalam manajemen sumber daya manusia, terutama dalam pengukuran kedisiplinan dan perhitungan kehadiran. Cafe Plato sebelumnya masih menggunakan sistem absensi manual yang memiliki berbagai kelemahan, seperti risiko kehilangan data, keterlambatan pencatatan, dan kurang efisien dalam pengelolaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi absensi karyawan berbasis website yang dapat mempermudah proses pencatatan kehadiran secara digital. Metode pengembangan yang digunakan adalah metode waterfall, yang mencakup tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung dengan pihak Cafe Plato. Sistem dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP, database MySQL, serta tools pengembangan berbasis web. Fitur utama dalam sistem ini meliputi login, absensi masuk dan pulang, pengelolaan data karyawan oleh admin, serta penyajian laporan absensi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna, mudah diakses, dan membantu meningkatkan efisiensi pencatatan kehadiran karyawan. Dengan demikian, sistem informasi absensi berbasis website ini dapat dijadikan solusi yang efektif dan terintegrasi dalam mendukung operasional Cafe Plato secara digital.

Kata Kunci: *Sistem informasi, absensi karyawan, website, Cafe Plato, waterfall.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat memberikan dampak positif bagi berbagai bidang, termasuk dalam pengelolaan sumber daya manusia di sebuah perusahaan atau usaha kuliner seperti cafe. Salah satu aspek penting dalam manajemen karyawan adalah pencatatan kehadiran (absensi), yang berperan dalam pengukuran kinerja, kedisiplinan, serta perhitungan upah.

Saat ini, Cafe Plato masih menggunakan metode absensi manual yang mengharuskan karyawan menulis atau menandatangani daftar hadir. Sistem tersebut memiliki berbagai kekurangan seperti risiko kehilangan data, manipulasi waktu kerja, dan keterlambatan dalam rekapitulasi laporan.

Untuk itu diperlukan sistem informasi berbasis web yang dapat mempermudah proses absensi, meningkatkan akurasi, serta efisiensi dalam pengelolaan data kehadiran.

Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang sistem informasi absensi karyawan berbasis website pada Cafe Plato agar proses pencatatan kehadiran menjadi lebih akurat, efisien, dan mudah digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi absensi berbasis web yang dapat diakses oleh karyawan dan manajer, memberikan kemudahan dalam pencatatan serta pemantauan

kehadiran, dan mengurangi berbagai risiko kesalahan yang sering terjadi pada sistem manual.

Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat, antara lain meningkatkan efisiensi operasional dan pengawasan karyawan bagi pihak Cafe Plato, mempermudah proses absensi dan akses data bagi karyawan, serta menjadi sarana pembelajaran dan pengalaman praktis bagi pengembang dalam membangun sistem informasi berbasis web.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah serangkaian komponen yang saling terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyajikan data agar menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, sistem informasi absensi membantu mengelola data kehadiran secara digital (Ahmad & Hasti, 2018).

2.2 Website

Website adalah kumpulan halaman dalam suatu domain yang dapat diakses melalui jaringan internet atau intranet. Sistem absensi berbasis web memungkinkan akses data secara real-time oleh pengguna yang memiliki hak akses, baik dari perangkat komputer maupun smartphone (Puspitosari, 2010).

2.3 Absensi Online

Absensi online merupakan pencatatan kehadiran karyawan sebagai dasar penilaian kedisiplinan. Secara umum terdapat dua jenis sistem absensi, yaitu manual (tanda tangan pada kertas) dan digital/elektronik. Sistem absensi berbasis website merupakan bentuk digitalisasi dari proses ini (Mahmudin 2018).

2.4 Basis Data

Basis data merupakan kumpulan file yang saling terkait, dihubungkan melalui kunci tertentu pada tiap file. File tersebut memuat data yang digunakan dalam satu konteks informasi. Setiap file berisi record yang seragam dalam ukuran dan struktur, menggambarkan satu jenis entitas. Di dalam satu record terdapat beberapa field yang saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan informasi utuh. Sistem manajemen basis data mencakup kumpulan data yang terhubung serta perangkat lunak yang digunakan untuk mengaksesnya. Fungsinya meliputi membaca, menambahkan,

menghapus, dan mengambil data (Fathansyah, 2009).

2.5 Unified Modeling Language (UML)

Unified Modelling Language (UML) merupakan teknik pemodelan visual yang digunakan dalam proses perancangan sistem berorientasi objek. UML telah menjadi bahasa standar yang digunakan secara luas untuk memvisualisasikan, merancang, dan mendokumentasikan sistem (F. Ramadhan & Purwandari, 2018).

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development/R&D) yang termasuk dalam kategori penelitian terapan (applied research). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa sistem informasi absensi karyawan berbasis website yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan operasional di Cafe Plato.

Pendekatan ini dipilih karena fokus utama penelitian adalah pada proses analisis kebutuhan pengguna, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian sistem informasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan sistem yang dibangun dapat memberikan solusi terhadap permasalahan pencatatan kehadiran yang sebelumnya dilakukan secara manual dan kurang efektif.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan komprehensif mengenai kebutuhan dan permasalahan sistem absensi yang berjalan di Cafe Plato. Beberapa teknik yang digunakan dalam proses ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi Cafe Plato untuk memahami proses absensi manual yang sedang berlangsung. Teknik ini dilakukan secara partisipatif pasif, dengan mengamati alur kehadiran karyawan, bagaimana data dicatat, serta kendala teknis maupun administratif yang terjadi, seperti keterlambatan pencatatan, kesalahan penulisan, atau kehilangan data. Selain itu, pengamatan juga difokuskan pada interaksi antara karyawan dan manajer dalam proses absensi harian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada beberapa pihak yang terlibat langsung dalam proses kehadiran di Cafe Plato, yaitu:

- a) Pemilik atau manajer Cafe Plato, untuk memahami harapan, kebijakan, serta tujuan dari sisi manajerial terkait sistem absensi.
- b) Karyawan, untuk mengetahui pengalaman dan kendala yang dihadapi selama proses absensi manual berlangsung.

3.3 Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini menggunakan metode Waterfall sebagai model pengembangan perangkat lunak. Model ini dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis, terstruktur, dan mudah dalam proses dokumentasi serta pengujian kualitas sistem. Tahapan dalam metode Waterfall yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan (Requirements Analysis)

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan identifikasi kebutuhan pengguna, baik kebutuhan fungsional (fitur login, absensi masuk dan keluar, data kehadiran) maupun non-fungsional (kemudahan penggunaan, keamanan data). Hasil analisis akan didokumentasikan sebagai dasar dalam perancangan sistem.

2. Perancangan Sistem (System Design)

Setelah kebutuhan teridentifikasi, dilakukan perancangan sistem secara menyeluruh, termasuk struktur basis data, alur sistem, dan tampilan antarmuka. Diagram yang digunakan antara lain Use Case Diagram dan Class Diagram, yang menggambarkan interaksi pengguna dan fungsi-fungsi sistem yang akan dibangun.

3. Implementasi (Implementation)

Pada tahap ini, sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP, database MySQL, dan tools seperti XAMPP. Kode program dibuat berdasarkan hasil rancangan sebelumnya.

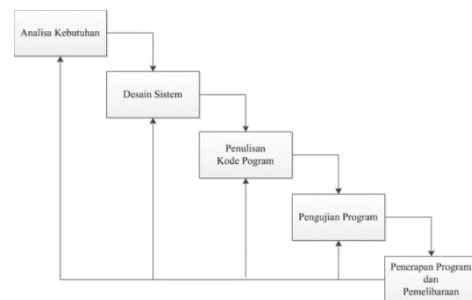
4. Pengujian (Testing)

Pengujian dilakukan untuk memastikan semua fitur sistem berjalan sesuai kebutuhan. Pengujian meliputi:

- a) Fungsionalitas system
 - b) Performa system
 - c) Uji penerimaan pengguna (User Acceptance Test / UAT)
5. Pemeliharaan (Maintenance)

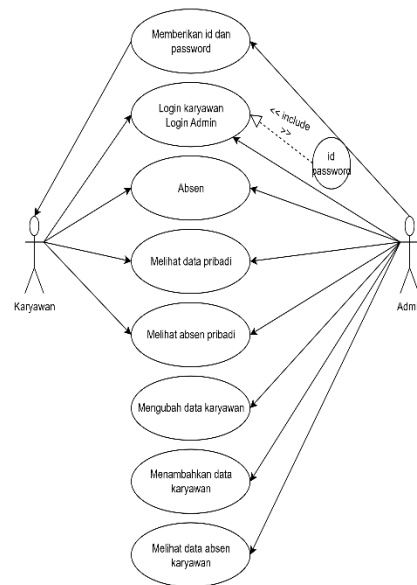
Setelah sistem diimplementasikan, dilakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan sistem tetap berjalan stabil. Tahap ini mencakup dokumentasi sistem, pelatihan pengguna, serta perbaikan atau penyesuaian fitur jika diperlukan.

Gambar 3.1 Waterfall



3.4 Perancangan Sistem

3.4.1 Use Case Diagram



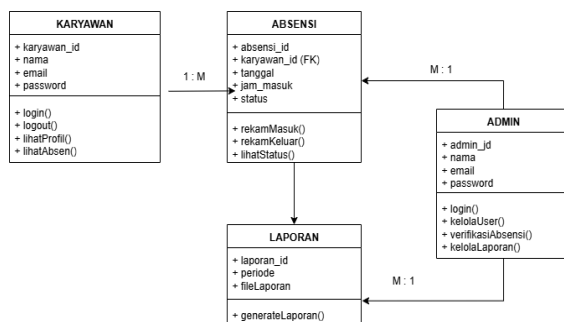
Gambar 3.2 Use Case Diagram

Dalam sistem informasi absensi karyawan berbasis website pada Cafe Plato, terdapat dua aktor utama, yaitu:

- 1. Karyawan, yang bertanggung jawab melakukan login, mengisi absensi, serta melihat data pribadi dan riwayat absensi mereka. Karyawan dapat melakukan aktivitas sebagai berikut:
 - a) Login: Autentikasi dengan ID dan password untuk masuk ke sistem.

- b) Absen: Mengisi waktu kehadiran (masuk & pulang).
 - c) Melihat Data Pribadi: Melihat informasi pribadi yang telah disimpan di sistem.
 - d) Melihat Absensi Pribadi: Mengakses dan memeriksa riwayat absensinya sendiri.
2. Admin, yang mengelola akun dan data karyawan, serta mengakses data absensi seluruh karyawan. Admin memiliki peran dalam mengelola dan mengatur sistem melalui aktivitas berikut:
 - a) Login: Masuk ke sistem sebagai admin.
 - b) Menambah dan Mengubah Data Karyawan: Melakukan input data karyawan baru atau memperbaiki informasi yang sudah ada.
 - c) Melihat Data Absensi Karyawan: Mengakses data kehadiran semua karyawan sebagai bahan monitoring dan laporan.

3.4.2 Class Diagram



Gambar 3.3 Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur sistem dari sisi pemodelan objek, termasuk atribut dan metode yang dimiliki oleh masing-masing class serta hubungan antar class. Berikut adalah class diagram sistem informasi Absensi pada Plato cafe:

1. Karyawan: Pengguna mempresentasikan entitas pengguna yang melakukan absensi. Atribut utamanya mencakup karyawan_id, nama, email, password. Metodenya antara lain:
 - a) Login(): Autentikasi untuk masuk ke system absensi
 - b) Logout(): Autentikasi untuk keluar system absensi
 - c) lihatProfil(): Melihat data pribadi

- d) lihatAbsen(): Menampilkan riwayat kehadiran karyawan yang bersangkutan.

2. Absensi

Merupakan catatan kehadiran setiap karyawan. Atribut utama mencakup absensi_id, karyawan_id, tanggal, jam masuk, status. Metodenya antara lain:

- a) rekamMasuk(): Digunakan untuk mencatat waktu pulang kerja atau mengubah data absensi yang sudah tercatat.
- b) rekamKeluar(): Digunakan untuk mencatat waktu pulang kerja atau mengubah data absensi yang sudah tercatat.
- c) lihatStatus(): Digunakan untuk melihat status absensi.

3. Laporan

Mempresentasikan hasil absensi karyawan. Atributnya adalah laporan_id, periode, fileLaporan. Metodenya antara lain:

generateLaporan(): Fungsi untuk mengolah dan menyusun laporan dari data absensi.

4. Admin Mempresentasikan pengguna sistem dengan hak akses untuk mengelola data dan memverifikasi aktivitas. Atributnya adalah admin_id, nama, email, password. Metodenya antara lain:

- a) login(): Masuk ke sistem sebagai admin.
- b) kelolaUser(): Menambah, mengubah, atau menghapus data karyawan.
- c) verifikasiAbsensi(): Memverifikasi atau meninjau absensi.
- d) kelolaLaporan(): Mengelola dan mengakses data laporan.

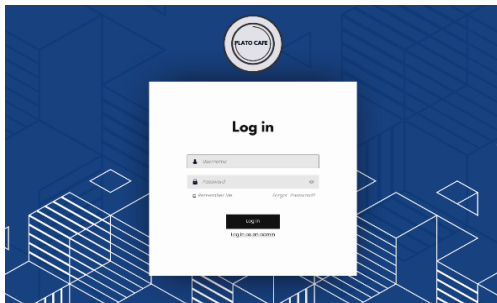
3.5 Implementasi Sistem

Implementasi sistem informasi absensi karyawan berbasis web pada Cafe Plato dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan pengembangan yang mendukung proses perancangan dan pembangunan sistem secara optimal. Pemilihan platform dan teknologi pengembangan disesuaikan dengan kebutuhan sistem absensi, mempertimbangkan kemudahan penggunaan oleh pengguna, serta memastikan kompatibilitas dengan perangkat yang digunakan oleh karyawan dan manajer.

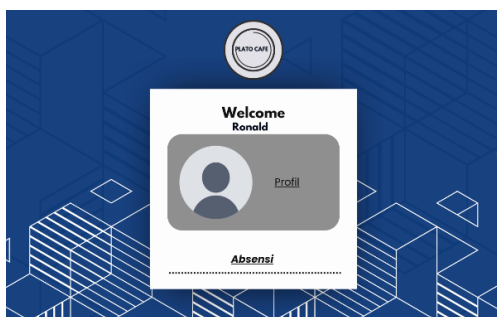
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Perancangan Sistem

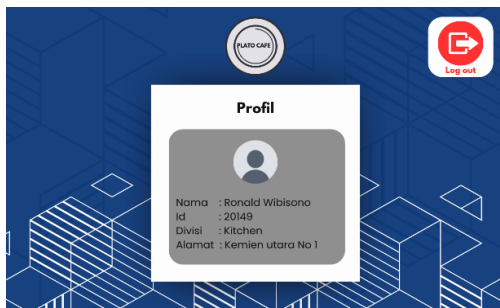
1. Mock Up Halaman Login



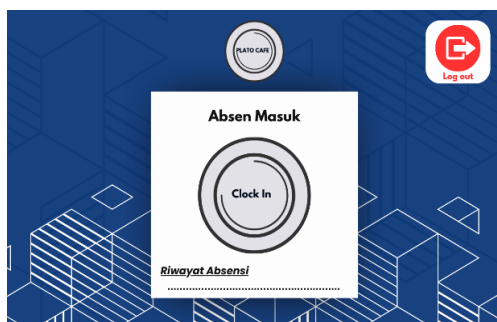
2. Mock Up Halaman Beranda



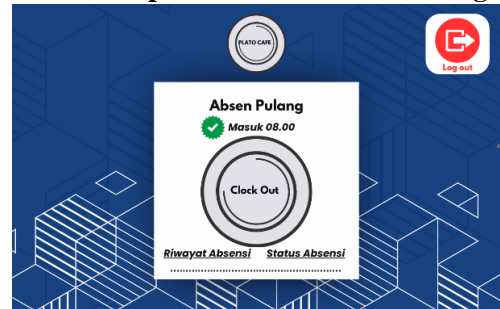
3. Mock Up Halaman Profil



4. Mock Up Halaman Absensi Masuk



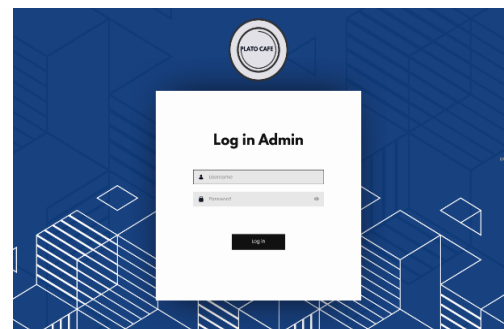
5. Mock Up Halaman Absensi Pulang



6. Mock Up Halaman Riwayat Absensi



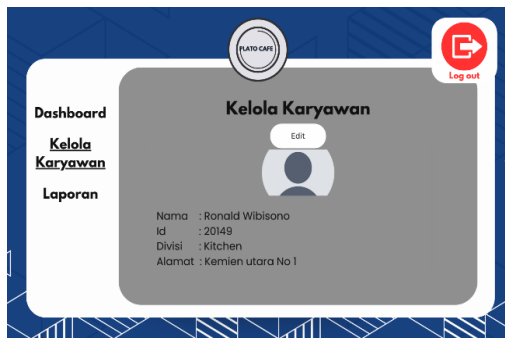
7. Mock Up Halaman Login Admin



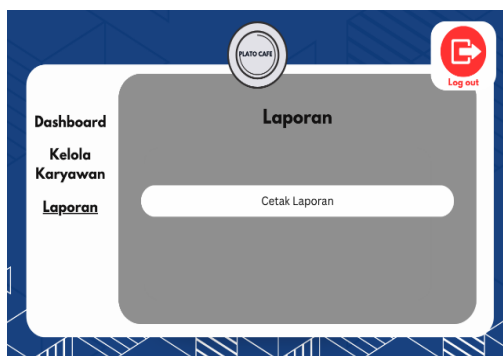
8. Mock Up Halaman Dashboard Admin



9. Mock Up Halaman Kelola Karyawan



10. Mock Up Halaman Laporan



4.2 Hasil Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan setelah proses implementasi guna memastikan bahwa setiap fitur pada sistem informasi absensi berbasis web di Cafe Plato berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah dirancang. Berdasarkan hasil pengujian, sistem terbukti mampu menjalankan fungsinya dengan baik, mulai dari proses login, pencatatan kehadiran, hingga manajemen data oleh admin. Karyawan dapat melakukan absensi dengan mudah dan cepat melalui antarmuka web, sementara manajer memiliki akses untuk memantau data kehadiran dan menghasilkan laporan dengan lebih efisien.

Selain pengujian fungsional, dilakukan pula pengujian penerimaan pengguna (User Acceptance Test) yang melibatkan pihak manajemen dan beberapa karyawan. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem ini mudah digunakan, meningkatkan akurasi pencatatan, serta mengurangi risiko keterlambatan atau kesalahan dalam rekap data. Dengan demikian, sistem informasi absensi ini dinilai layak untuk dioperasikan secara penuh dalam mendukung pengelolaan kehadiran karyawan secara digital dan terstruktur di Cafe Plato.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi absensi karyawan berbasis website pada Cafe Plato mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang sebelumnya timbul dalam pencatatan kehadiran secara manual. Sistem ini memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan absensi harian tanpa harus mengisi formulir secara fisik, serta memberikan fleksibilitas dalam melihat riwayat kehadiran mereka secara mandiri dan real time.

Dari sisi pengelola cafe, sistem ini sangat membantu admin atau manajer dalam memantau kedisiplinan karyawan, mengelola data kehadiran, serta menghasilkan laporan absensi dengan cepat dan akurat. Dengan otomatisasi proses pencatatan dan pengelolaan data, risiko kehilangan data, kesalahan rekap, dan keterlambatan pencatatan dapat diminimalisir secara signifikan.

Sistem ini juga dilengkapi dengan antarmuka yang ramah pengguna dan dapat diakses dengan mudah baik melalui komputer maupun perangkat mobile, sehingga dapat digunakan oleh berbagai kalangan pengguna tanpa kesulitan berarti. Umpan balik dari pihak manajemen dan beberapa karyawan selama tahap uji coba menunjukkan respons yang positif, baik dari sisi kemudahan penggunaan maupun keandalan sistem. Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga mampu diterima secara praktis oleh penggunanya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi absensi yang dirancang telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu menyediakan solusi digital yang efektif, efisien, dan terintegrasi dalam mendukung proses absensi dan pengelolaan kehadiran karyawan di Cafe Plato.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi absensi karyawan berbasis website pada Cafe Plato telah berhasil dirancang dan dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem ini mampu

menggantikan metode absensi manual yang sebelumnya digunakan, dengan menyediakan fitur absensi masuk dan pulang, pengelolaan data kehadiran, serta rekapitulasi laporan yang lebih terstruktur dan efisien.

Sistem ini memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan pencatatan kehadiran secara mandiri, dan bagi admin dalam memantau kehadiran karyawan serta mengelola data absensi dengan lebih cepat dan akurat. Antarmuka sistem yang ramah pengguna dan kemudahan akses melalui perangkat web juga meningkatkan kenyamanan dalam penggunaannya. Secara keseluruhan, sistem ini mampu mendukung proses administrasi kehadiran di Cafe Plato secara digital dan efektif.

- [8] F Apriliani,dkk,2026, Perancangan Sistem Informasi Influencer Management Pada Divisi Key Opinion Leader Specialist di PT. XYZ . Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi (SINTEK), Vol. 6 no.1 2026
- [9] Dedy Prasetya Kristiadi, 2024. Arsitektur computer dan Pengantar Pengembangan Strategi Informasi , Penerbit KBM Indonesia.
- [10] F Sudarto, A Irawan, L Nulhakim2023 LOV: Aplikasi system Sewa Penginapan berbasis Android - Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi (SINTEK),Vol.3 No.2 2023

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Liem, R., Fanggidae, A., & Mola, S. A. (2016). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA ANAK BERBASIS DESKTOP PADA PUSAT PENGEMBANGAN ANAK IO-625 EFATA LILIBA. Jurnal Komputer dan Informatika (JICON), 2(2), 110-117.
- [2] Puspitosari, H. A. (2010). Membangun Website Interaktif dengan Adobe Creative Suite 5. Yogyakarta: PT. Skripta Media Creative.
- [3] Safudin, M. (2018). Pengaruh penerapan absensi online terhadap disiplin karyawan pada purple express laundry Jakarta. Jurnal Kajian Ilmiah, 18(2), 104-109.
- [4] Sitanggang, R. H. (2021). Pengembangan Topologi Jaringan Star Untuk Komunikasi Smarthome (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- [5] Ramadhan, F., & Purwandari, N. (2018). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada PT. Mustika Jati. Jurnal Sains Dan Teknologi, 5(1), 43-57.
- [6] Zeni Ratna,dkk, 2026.Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Graphic Rating Scale Dan 360 Derajat (Studi Kasus PT Valdemer Manajemen Indonesia), Jurnal Sintek Kuwera Vol. 6 No.1 2026.
- [7] DP Kristiadi, F Sudarto, L Nulhakim, FM Albar,2024 Pengembangan system informasi konsultasi dokter berbasis web- Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi (SINTEK),Vol 4 no.2, 2024